

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan skripsi ini, dimana penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang menyangkut dengan strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 5 Padarincang Satu Atap.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu: strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat ditetapkan melalui strategi pembelajaran. Hasil dari penelitian yang dibahas ialah sebagai berikut:

*Pertama.* Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMP Negeri 5 Padarincang Satu Atap adalah dengan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) yaitu mencari pokok persoalan atau masalah kemudian mendapatkan solusinya. Kemudian pendekatan yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 5 Padarincang Satu Atap yaitu melalui cara pendekatan secara pribadi (personal) antara guru dan siswa Selanjutnya guru

melakukan bimbingan membaca Al-Quran melalui Les Mengaji yang diadakan setiap hari jumat.

**Kedua.** Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 5 Padarincang Satu Atap, ada dua yaitu faktor internal meliputi: kurangnya minat, konsentrasi, dan motivasi siswa untuk belajar. Dan faktor eksternal meliputi: kurangnya bimbingan orang tua khususnya dalam hal membaca Al-Quran, minimnya ekonomi keluarga (faktor ekonomi) sehingga siswa tidak semangat dalam belajar, media massa yang semakin canggih terutama perkembangan media sosial dan aplikasi sosial oleh sebab itu siswa lebih lama menghabiskan waktunya untuk bermain handphone ketimbang untuk belajar dan membaca Al-Qur'an baik di sekolah atau dirumah, dan juga lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat ini berkaitan dengan pergaulan siswa sehari-hari setelah selesai belajar di sekolah.

**Ketiga.** Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP 5 Padarincang Satu Atap, yaitu melakukan pengamatan artinya Pengamatan adalah suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami tentang suatu objek pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui

sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam hal ini guru PAI. Pendekatan, pendekatan dapat diartikan sebagai titik awal atau perspektif proses pembelajaran, yang mengacu pada pandangan tentang terjadinya proses yang masih sangat umum. Dimana pendekatan ini bertujuan untuk mewujudkan, menginspirasi, memperkuat, dan mendasari metode pembelajaran dan strategi pembelajaran dengan ruang lingkup teoritis agar tercapainya tujuan siswa belajar. secara langsung dengan siswa, memberikan bimbingan melalui Les Mengaji yang dilaksanakan setiap hari jumat dan yang terakhir melaksanakan Evaluasi, dalam proses menentukan nilai atau hasil suatu persoalan atau objek berdasarkan pada rangka acuan pelajaran atau proses pembelajaran tertentu untuk menentukan tujuan pembelajaran PAI.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dan kajian tentang strategi guru PAI dalam menghadapi kesulitan belajar siswa, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Hendaknya Siswa lebih memperbanyak belajar dan membaca Al-Qur'an ketimbang bermain, nongkrong, dan bermedia sosial.

**2. Bagi Guru**

Diharapkan kepada guru PAI agar lebih memahami lagi faktor penyebab kesulitan belajar siswa

**3. Bagi Orang tua**

Agar selalu mengarahkan dan menasehati anaknya ketika sedang dirumah dan

Menasehati anaknya agar lebih giat dalam belajar dan membaca Al-Qur'an.

**4. Bagi Sekolah**

Hendaknya memperbaiki infrastruktur sekolah dan meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa.